

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti baik dari pembahasan dan pengelolaan data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dukungan sosial terhadap resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki dukungan sosial yang rendah maka akan semakin rendah pula tingkat resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. Hal ini menunjukkan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah maka akan semakin rendah pula tingkat resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Dukungan sosial dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap resiliensi akademik mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa meningkat maka resiliensi akademik mahasiswa akan

meningkat pula. Sebaliknya, apabila dukungan sosial dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa menurun maka resiliensi akademik mahasiswa akan menurun pula.

5.2 Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dukungan sosial dan efikasi diri terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa FE UNJ ditemukan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dan efikasi diri maka akan menaikkan tingkat resiliensi akademik mahasiswa. Untuk itu, dukungan sosial dan efikasi diri perlu ditingkatkan oleh mahasiswa sehingga mengurangi resiliensi akademik pada tingkat bawah.

Pada variabel resiliensi akademik diketahui bahwa indikator paling tinggi dipengaruhi indikator “berfokus pada rencana dan tujuan” yang artinya sebagai mahasiswa fokus pada sesuatu yang hendak dicapainya. Fokus berarti kemampuan berkonsentrasi. Dalam hal ini mahasiswa harus menyelesaikan apa yang telah dimulainya. Ketika sudah yakin dengan tujuan yang kita miliki, maka selesaikanlah proses yang telah kita mulai. Kemudian indikator terendah yakni kecemasan, dalam hal ini mahasiswa masih memiliki rasa cemas akan sesuatu yang terjadi kedepannya terkait proses penyelesaian skripsinya. Dalam hal ini mahasiswa perlu membuat rencana yang jelas terkait bagaimana mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya. Adanya rencana yang jelas akan membantu mahasiswa agar lebih terkontrol dan terorganisir sehingga mengurangi kecemasan mahasiswa saat menghadapi skripsi.

Pada variabel dukungan sosial diketahui bahwa indikator paling tinggi dipengaruhi oleh “ungkapan penghargaan positif” yang artinya sebagai mahasiswa membutuhkan ungkapan penghargaan positif untuk dapat melalui situasi sulit. Untuk itu perlunya respon positif dari keluarga, teman dan termasuk dosen pembimbing. Kemudian indikator terendah yakni “ungkapan perasaan empati dan kepedulian” dalam hal ini mahasiswa membutuhkan kepedulian dan empati dari berbagai pihak

seperti keluarga, teman dan dosen pembimbing. Perasaan tersebut dapat diwujudkan dengan cara merasakan apa yang dirasakan teman ketika sedang dilanda masalah, mendengarkan keluh kesah teman, serta mampu menempatkan diri sebagai orang lain.

Pada variabel efikasi diri diketahui bahwa indikator paling tinggi dipengaruhi oleh “keyakinan yang mantap bertahan dalam usahanya” yang artinya sebagian mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat untuk tetap bertahan selama proses pengerjaan skripsi. Dalam hal ini mahasiswa perlu meyakinkan dirinya bahwa setiap ada masalah ataupun kesulitan tentu akan ada solusi dan jalan keluarnya. Kemudian indikator terendah yakni “analisis pilihan aktivitas dan pengalaman performansi”.

Resiliensi akademik yang terjadi pada mahasiswa tidaklah hanya dipengaruhi oleh tingkat dukungan sosial dan efikasi diri, melainkan terdapat faktor lain yang dapat memberikan pengaruh yang tidak menjadi fokus pada penelitian ini. Tetapi, penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa dukungan sosial dan efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi resiliensi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, untuk variabel dukungan sosial merupakan variabel penting guna untuk meningkatkan resiliensi akademik mahasiswa. Adapun saran untuk mahasiswa khususnya mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi diharapkan dapat membangun persepsi positif dengan cara mengikuti kegiatan atau perkumpulan mahasiswa yang terdapat pada lingkungan sekitar sehingga akan memperbanyak relasi. Dengan begitu tentu akan memudahkan mahasiswa ketika ia sedang dilanda masalah karena mahasiswa akan lebih mudah menghadapi dan menyelesaikan masalahnya. Kemudian perlu juga untuk menerima segala bentuk dukungan sekecil apapun itu yang berasal dari lingkungan sekitar. Ketika mahasiswa mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitarnya maka mahasiswa tersebut akan memiliki resiliensi akademik

yang baik. Selain itu diperlukan juga peran dari orang tua, keluarga dan juga dosen guna untuk meningkatkan resilien mahasiswa.

Untuk variabel efikasi diri disarankan agar mahasiswa dapat meningkatkan, mempertahankan, menyesuaikan, dan bangkit kembali ketika dihadapkan oleh situasi yang berat atau sulit dalam proses akademiknya. Perlunya juga bagi orang tua untuk menanamkan jiwa efikasi diri dengan cara memberikan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki anaknya. Hal ini dikarenakan keluarga dan juga orang tua dapat menjadi tempat mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu bagi orang tua berilah keyakinan pada anaknya agar mereka memiliki keyakinan dalam dirinya terhadap kemampuannya dalam bidang akademik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses penelitian ini, terdapat keterbatasan penelitian yang dialami peneliti sehingga ini menjadi perhatian penting untuk peneliti yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner sehingga terdapat jawaban yang tidak sesuai atau tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya.
2. Peneliti memilih dua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan sosial dan efikasi diri. Padahal masih banyak faktor lain yang mempengaruhi resiliensi akademik yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Padahal masih banyak fakultas lain di Universitas Negeri Jakarta atau dari kampus lainnya.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yaitu dukungan sosial dan efikasi diri. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk dapat menambah variabel bebas yang menjadi faktor dari adanya resiliensi akademik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas subjek penelitian agar tidak hanya mahasiswa akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, melainkan dari berbagai tingkatan semester mahasiswa yang berasal dari fakultas lain maupun dari kampus lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat memperluas lokasi sampel untuk mendapat partisipan yang dapat memberikan pendapat yang berbeda-beda.